

## PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PT AGROTROPIC NUSANTARA

**Maryanto**

Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci  
[Maryantoyanto1974@gmail.com](mailto:Maryantoyanto1974@gmail.com)

### Abstrak

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi berkaitan keuangan di perusahaan dimana dapat dipakai untuk menganalisa keadaan perusahaan serta menilai kapasitas perusahaan dalam periode tersendiri. Pada siklus akuntansi untuk satu periode dapat dipastikan bulanan, semester atau untuk periode satu tahun. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini mempunyai tujuan untuk mempermudah entitas UMKM ketika membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standard yang berlaku. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu Mitra UMKM PT AGROTROPIC NUSANTARA yang bergerak di bidang perdagangan COFE untuk kehutanan, perkebunan dan tambang, di daerah jakarta dan luar jakarta, untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang telah ditetapkan IAI per 1 Januari 2018. Kegiatan pengabdian dihadirin pimpinan dan staff akuntansi perusahaan. Mentoring dilaksanakan mulai dari pemahaman kondisi usaha mitra dan pencatatan transaksi yang selama ini dilakukan, dilanjutkan dengan pemberian materi dan pelatihan bagaimana cara menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, diharapkan perusahaan dapat menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar sehingga dapat menghasilkan informasi akuntansi yang akurat bagi pimpinan dan pemilik saham. Luaran dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah *proceeding* seminar nasional sebagai pemakalah.

**Kata Kunci:** Laporan Keuangan, UMKM, Penyusunan laporan keuangan SAK EMKM.

### Abstract

Financial statements are information related to a company's finances that can be used to analyze the company's condition and assess its capacity over a specific period. The accounting cycle for a given period is usually monthly, semi-annually, or annually. This community service report aims to facilitate MSME entities in preparing financial statements that comply with the applicable standards. The purpose of this community service is to assist the partner MSME, PT AGROTROPIC NUSANTARA, which operates in the coffee trading sector for forestry, plantations, and mining in Jakarta and beyond, in preparing financial statements based on the SAK EMKM (Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities) set by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) as of January 1, 2018. The community service activity was attended by the company's management and accounting staff. The mentoring began with understanding the partner's business conditions and the transaction recording practices that have been implemented, followed by providing material and training on how to prepare financial statements in accordance with the SAK EMKM. Through this community service activity, it is hoped that the company will be able to prepare accurate and

correct financial statements, which will provide accurate accounting information for management and shareholders. The outcome of this Community Service activity is a national seminar proceeding as a speaker.

**Keywords:** Financial Statements, MSMEs, Preparation of Financial Statements SAK EMKM.

## Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, baik dalam hal pertumbuhan ekonomi maupun penyerapan tenaga kerja. UMKM menjadi pilar utama dalam mewujudkan Indonesia yang mandiri secara ekonomi. Oleh karena itu, UMKM harus mampu bersaing dan memanfaatkan setiap peluang yang ada untuk terus berkembang. UMKM berperan dalam penyerapan tenaga kerja, terutama di sektor informal, serta membantu distribusi kekayaan di berbagai wilayah. Namun, banyak UMKM yang lebih fokus pada kegiatan operasional dan sering mengabaikan pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan yang baik. Tanpa laporan keuangan yang memadai, evaluasi kinerja bisnis menjadi sulit dilakukan. Hal ini menunjukkan pentingnya penerapan sistem akuntansi yang tepat untuk membantu UMKM dalam mengelola keuangan mereka secara lebih efektif (Martani, 2012; Ikatan Akuntan Indonesia, 2018).

Banyak pelaku UMKM yang menghadapi kesulitan dalam pencatatan transaksi dan penilaian terhadap hasil yang dicapai. Seringkali, pendapatan yang lebih tinggi dianggap sebagai indikasi keberhasilan, padahal pengukuran keberhasilan harus melibatkan lebih dari sekadar pendapatan. Diperlukan pengelompokan dan pengikhtisaran transaksi yang lebih mendalam untuk memperoleh gambaran yang akurat tentang kesehatan keuangan usaha. Misalnya, UMKM seringkali tidak membedakan pengeluaran yang bersifat investasi jangka panjang dengan pengeluaran operasional harian. Hal ini membuat pengelolaan arus kas dan perencanaan keuangan menjadi tidak efisien. Selain itu, UMKM sering kesulitan untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Padahal, pengelompokan dan pengikhtisaran transaksi secara sistematis sangat penting agar informasi keuangan yang dihasilkan dapat menggambarkan kondisi usaha yang sesungguhnya (Shonhadji et al., 2017; Rachmawati et al., 2019).

Dalam konteks ini, penerapan sistem akuntansi yang baik sangat diperlukan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang performa keuangan suatu usaha. Akuntansi bukan hanya sekadar pencatatan transaksi, tetapi juga proses yang sistematis dalam menghasilkan informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Proses ini mencakup berbagai langkah, mulai dari pencatatan transaksi, pengelompokan biaya dan pendapatan, hingga penyusunan laporan keuangan yang memadai. Bagi UMKM yang masih menggunakan uang sebagai alat tukar, akuntansi sangat diperlukan. Beberapa manfaat dari akuntansi bagi UMKM antara lain adalah mengetahui kinerja keuangan usaha, memisahkan antara harta pribadi dan harta perusahaan, mengetahui sumber dan penggunaan dana, membuat anggaran yang tepat, menghitung pajak, serta mengetahui aliran kas selama periode tertentu (Kieso et al., 2018). Manfaat-manfaat ini sangat penting untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM dalam jangka panjang.

Namun, meskipun manfaat akuntansi sudah jelas, banyak pelaku UMKM yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya sistem akuntansi dalam mengukur kemajuan usaha mereka. Banyak yang beranggapan bahwa akuntansi itu rumit dan tidak begitu penting.

Beberapa pelaku UMKM bahkan merasa bahwa usaha mereka tetap berjalan lancar meskipun tidak menggunakan akuntansi yang baik. Mereka berpendapat bahwa yang penting adalah omzet yang tinggi dan kas yang cukup. Padahal, pengabaian terhadap akuntansi dapat menghambat perkembangan usaha dan menyulitkan pengambilan keputusan yang tepat, terutama dalam hal perencanaan keuangan dan peningkatan laba. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk memahami dan menerapkan sistem akuntansi yang sesuai, agar mereka dapat lebih mudah mengelola keuangan dan merencanakan perkembangan usaha ke depan (Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI, 2017).

Mitra dalam program pengabdian masyarakat ini adalah UMKM yang bergerak di bidang perdagangan spare parts untuk alat berat yang digunakan dalam sektor perkebunan, kehutanan, dan pertambangan. Usaha ini sangat bergantung pada pencatatan transaksi yang akurat, terutama karena produk yang diperdagangkan seringkali memiliki nilai yang tinggi dan memerlukan pengelolaan yang lebih hati-hati. Dalam hal ini, SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) memberikan solusi yang lebih sederhana bagi UMKM untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Meskipun SAK EMKM yang ditetapkan pada Januari 2018 terkesan sederhana, standar ini memberikan informasi yang cukup handal untuk menyusun laporan keuangan yang kredibel. Dengan adanya SAK EMKM, pelaku UMKM dapat lebih mudah mengaplikasikan prinsip-prinsip akuntansi dalam bisnis mereka sehingga bisa menyusun laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018).

Laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan akan meningkatkan kualitas laporan dan kredibilitasnya di mata pemangku kepentingan, seperti pemilik perusahaan dan kreditur. Kredibilitas laporan keuangan menjadi penting karena dapat mempengaruhi keputusan pemilik usaha dalam merencanakan ekspansi atau pengembangan usaha. Selain itu, laporan keuangan yang kredibel juga akan meningkatkan kepercayaan investor dan pihak lain yang berkepentingan dalam hal pembiayaan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan SAK EMKM tidak hanya menguntungkan bagi kelangsungan bisnis, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan akses UMKM terhadap sumber daya eksternal seperti kredit dan modal investasi (Rachmawati et al., 2019).

PT AGROTROPIC NUSANTARA adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan kopi untuk ekspor dan berlokasi di Desa Sungai Lintang, Kecamatan Kayu Aro Barat, Kabupaten Kerinci. Visi dan misi perusahaan ini adalah untuk tetap berjalan secara berkelanjutan selama lebih dari sepuluh tahun. Dalam rangka mendukung keberlanjutan perusahaan, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu PT AGROTROPIC NUSANTARA dalam menyusun laporan keuangan yang akurat sehingga dapat membayar pajak dengan jumlah yang tepat berdasarkan laba yang dihasilkan setiap periode akuntansi. Dengan menggunakan SAK EMKM, perusahaan diharapkan dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga laporan tersebut dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan, seperti pemerintah dan bank, untuk menentukan kewajiban pajak dan memberikan dukungan pembiayaan di masa mendatang (Martani, 2012).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa mentoring yang bertujuan untuk membantu mitra dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Melalui mentoring ini, diharapkan mitra dapat mengelola laporan keuangan dengan baik dan benar, yang pada gilirannya akan membantu perusahaan dalam menentukan besaran pajak yang

harus disetorkan ke negara. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan wadah bagi dosen dan universitas untuk menjalankan tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam hal pengabdian kepada masyarakat. Target dari kegiatan ini adalah pimpinan perusahaan yang sekaligus direktur, Annisa Dwinta, S.P., M.M., yang mendampingi dalam proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Dengan adanya kegiatan ini, mitra diharapkan bisa lebih mandiri dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar di masa depan (Shonhadji et al., 2017).

Meskipun masih ada banyak kebutuhan lain dari perusahaan mitra, tim pengusul berharap dapat melakukan permintaan lanjutan pada kegiatan pengabdian masyarakat di semester berikutnya. Harapan tim adalah kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang besar dan mendorong pengabdian kepada masyarakat lainnya agar lebih banyak UMKM di daerah lain yang dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah bagaimana cara menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Solusi yang ditawarkan oleh tim pengusul adalah memberikan pengetahuan tentang cara menyusun laporan keuangan yang baik dan benar, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Setelah mentoring, mitra sangat senang karena bagian akuntansi perusahaan kini dapat menyusun laporan keuangan dengan baik dan sesuai dengan SAK EMKM (Kieso et al., 2018).

## Metode

Metode yang dipakai dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah metode penyuluhan dan pelatihan dengan materi UMKM, laporan keuangan, dan SAK EMKM, serta *mentoring* pendamping dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Materi yang akan diberikan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat di PT PT AGROTROPIC NUSANTARA. terdiri dari:

1. Laporan Keuangan SAK EMKM
2. Penyusunan laporan keuangan
3. Tahapan metode penyuluhan dan pelatihan dalam pelaksanaan Pengabdian
4. Keapada Masyarakat tersebut terdiri dari: Penjelasan laporan keuangan Penjelasan SAK EMKM, Pendamping penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.



Kegiatan dilaksanakan melalui daring menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* dengan mengundang Mitra pada awal Oktober sampai dengan 19 Oktober 2021. Adapun kegiatan

dimulai dengan acara pembukaan, pemaparan materi, penjelasan isi materi, dan mentoring pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini didukung penuh oleh perguruan tinggi STIE Sakti Alam Kerinci melalui dana yang diberikan kepada tim pengusul Pengabdian Kepada Masyarakat. Tim pengusul adalah tim yang telah memperoleh sertifikasi dosen, sehingga setiap semester pasti akan melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan tim pengusul terakhir adalah kegiatan yang sesuai dengan spesialisasi bidangnya yaitu Akuntansi Keuangan, Perpajakan, Akuntansi Manajemen, Manajemen Keuangan, dan Audit.

Partisipasi mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberikan waktu dan tempat kepada kami tim pengusul agar dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sehingga jumlah pajak yang disetor ke kas negara sudah tepat.

## **Hasil Dan Pembahasan**

Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dimulai dengan survei ke PT AGROTROPIC NUSANTARA yang berlokasi di Desa Sungai Lintang, pada bulan Agustus 2021. Survei ini dipimpin oleh Bapak Maryanto, S.E., M.S.Ak selaku ketua tim PKM. Tujuan utama dari kunjungan ini adalah untuk melakukan identifikasi terhadap kebutuhan yang diperlukan oleh mitra, dalam hal ini PT AGROTROPIC NUSANTARA. Kegiatan survei bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas mengenai kondisi perusahaan serta tantangan yang dihadapi oleh mitra dalam pengelolaan keuangan dan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Setelah pertemuan antara tim PKM dan pihak perusahaan, kedua belah pihak sepakat untuk melanjutkan pelaksanaan PKM sebagai tindak lanjut dari surat permohonan yang diajukan oleh Ibu Annisa Dwinta, S.P., M.M., selaku pimpinan PT AGROTROPIC NUSANTARA. Surat permohonan tersebut mengusulkan agar perusahaan mendapatkan pendampingan terkait penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), yang akan membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangannya. Dengan adanya kesepakatan ini, pelaksanaan PKM dapat dimulai dan direncanakan untuk dilaksanakan dalam waktu dekat.

Selama pelaksanaan PKM, tim pengabdian akan memberikan mentoring dan pelatihan kepada pihak perusahaan mengenai penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan SAK EMKM. Program ini bertujuan untuk membantu PT AGROTROPIC NUSANTARA dalam mempersiapkan laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan serta mendukung keputusan-keputusan keuangan yang lebih baik. Dengan demikian, diharapkan perusahaan dapat mengelola keuangan secara lebih efektif dan efisien, serta menyetorkan pajak yang tepat sesuai dengan laba yang dihasilkan selama periode akuntansi.



Kepada Masyarakat (PKM) dengan topik pendamping menyusun laporan keuangan Mitra berdasarkan SAK EMKM, yaitu Standar Akuntansi Keuangan untuk UMKM.



Kegiatan PKM ini dilakukan pada hari Selasa 3 Desember 2024 jam 08.00 sampai dengan selesai. Pelatihan dilakukan dengan cara memberikan mentoring secara langsung kepada Mitra mengenai laporan SAK EMKM. Selain itu, tim PKM juga memberikan modul pendamping penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM kepada Mitra. Untuk materi penyuluhan dan pelatihan yang telah dilaksanakan dimana pihak Mitra juga menerima modul pendamping penyusunan dari tim PKM, supaya tetap berhubungan Mitra dengan ketua tim PKM, apabila mitra mengalami kesulitan dalam hal penyusunan laporan keuangan,mitra dipersilahkan dapat menghubungin ketua tim PKM melalui *chat whatsapp*, *email*, dan nomor ponsel ketua tim PKM mengenai materi di modul PKM yang disampaikan tim PKM.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada hari Selasa, 3 Desember 2024, mulai pukul 08.00 WIB hingga selesai. Kegiatan tersebut difokuskan pada pelatihan dan pendampingan terkait penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Pelatihan dilakukan dengan pendekatan mentoring langsung yang melibatkan para pengurus dan tim keuangan PT AGROTROPIC NUSANTARA. Tim PKM memberikan penjelasan yang mendalam mengenai pentingnya laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dan bagaimana cara menyusunnya. Pendekatan ini bertujuan agar mitra dapat memahami secara praktis langkah-langkah penyusunan laporan yang mudah dipahami dan dapat langsung diterapkan dalam operasional perusahaan mereka.

Selain memberikan mentoring langsung, tim PKM juga menyerahkan modul pendampingan yang berisi panduan lengkap mengenai cara penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Modul ini dirancang agar mudah dipahami dan diterapkan oleh pihak mitra, khususnya oleh para pelaku UMKM yang mungkin belum terbiasa dengan prosedur akuntansi yang lebih formal. Tim PKM berharap bahwa dengan adanya modul ini, mitra dapat memiliki referensi yang jelas dalam menyusun laporan keuangan mereka, serta memiliki langkah-langkah yang terstruktur yang akan memudahkan mereka dalam kegiatan operasional harian. Selain itu, modul ini juga mencakup tips dan trik yang relevan mengenai pencatatan transaksi, pengelompokan kegiatan usaha, dan pengikhtisaran laporan keuangan yang dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Untuk memastikan bahwa proses penyusunan laporan keuangan dapat berjalan dengan baik meskipun pelatihan telah selesai, tim PKM menyediakan jalur komunikasi terbuka bagi mitra. Pihak mitra dapat menghubungi ketua tim PKM melalui berbagai saluran komunikasi, seperti chat WhatsApp, email, dan nomor ponsel yang telah diberikan. Hal ini memungkinkan mitra untuk tetap mendapatkan bantuan apabila menghadapi kesulitan atau membutuhkan klarifikasi lebih lanjut mengenai materi yang telah disampaikan dalam modul pendampingan. Dengan adanya dukungan lanjutan ini, diharapkan mitra dapat terus melaksanakan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, serta dapat mengimplementasikan pengetahuan yang telah didapat selama kegiatan PKM ini dengan lebih optimal.

## Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan memberikan mentoring pelatihan pendamping penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM telah dilakukan. Setelah melakukan mentoring pelatihan pendamping menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (PKM), Mitrameminta tim PKM Kembali untuk melanjutkan PKM ini dengan topik yang mitra butuhkan di semester depan yaitu pelatihan mentoring penyusunan laporan arus kas (*cash flow statement*) untuk membantu mitra memperoleh pendanaan dari Bank. Saran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya adalah kegiatan PKM di masa depan dapat dilakukan secara berkesinambungan dengan pembekalan topik yang dibutuhkan Mitra seperti yang telah diminta oleh Mitra untuk semester depan yaitu pendamping penyusunan laporan arus kas.

## Ucapan Terima Kasih)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIE Sakti Alam Kerinci yang telah memberikan kontribusi dana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada tim pelaksana yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.1 Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta: IAI.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta: IAI. <https://www.ppac.co.id/dokumen/artikel-berita/SAK%20EMKM%202018.pdf>.

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting IFRS Edition* (3rd ed.). United States of America: John Wiley & Sons Inc.

Martani, D. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.

Rachmawati, D., Azizah, D. A., Hariyadi, M., & Andrianto. (2019). Analisis penyusunan laporan keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Balance*, 16(1), 31-52.

Shonhadji, N., Aghae, L., & Djuwito. (2017). Penerapan penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM di Surabaya. *Proceeding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (SENIAS) 2017*, Universitas Islam Madura.

UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM.